



RENCANA STRATEGIS

STIDKI AR RAHMAH SURABAYA

2022 - 2026

Daftar Isi

Kata Pengantar

Bab 1 Pendahuluan

Bab 2 Analisis Lingkungan

Bab 3 Visi, Misi, dan Nilai Inti

Bab 4 Strategi Pengembangan

Bab 5 Penutup

Kata Sambutan



Dr. Shobikhul Qisom, M.Pd.
Ketua

Assalamu'alaikum warahmatullahi
wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) STIDKI Ar Rahmah 2022–2026 dapat disusun dengan baik. Renstra ini hadir sebagai pedoman strategis dalam menguatkan peran STIDKI Ar Rahmah sebagai kampus pencetak imam dan manajer masjid pemimpin peradaban yang unggul di tingkat Asia Pasifik. Kami berkomitmen menjadikan dokumen ini sebagai panduan untuk memaksimalkan kontribusi institusi dalam membangun masjid sebagai pusat peradaban Islam.

Pendekatan Balanced Scorecard (BSC) digunakan untuk menyelaraskan sasaran strategis dalam empat perspektif utama: Stakeholders, Internal Process, Learning and Growth, dan Financial. Dengan pendekatan ini, STIDKI Ar Rahmah diharapkan dapat menjawab tantangan zaman melalui inovasi kurikulum, pengembangan SDM, dan diversifikasi pendanaan, sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai inti institusi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra ini menjadi langkah awal yang kuat dalam mewujudkan cita-cita STIDKI Ar Rahmah dan memberikan dampak positif yang luas bagi umat Islam.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, dengan populasi Muslim mencapai 209,1 juta jiwa atau 87,2% dari total penduduk (*Pew Forum on Religion & Public Life*, 2017), merupakan negara dengan jumlah umat Islam terbesar di dunia. Sebagai rumah bagi 13,1% umat Muslim dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadikan masjid sebagai pusat peradaban Islam. Namun, riset Kementerian Agama RI (2011) menunjukkan bahwa 89,9% dari 800 ribu masjid di Indonesia minim aktivitas keagamaan. Sebagian besar masjid hanya digunakan untuk shalat berjamaah, tanpa aktivitas dakwah, pendidikan, atau pemberdayaan masyarakat yang terstruktur. Hal ini mencerminkan tantangan signifikan dalam menjadikan masjid sebagai pusat transformasi sosial dan spiritual.

Tantangan ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia yang mampu memimpin masjid secara holistik. Imam masjid diharapkan tidak hanya hafal Al-Qur'an dan fasih memimpin shalat, tetapi juga memiliki kemampuan manajerial, wawasan dakwah yang kontekstual, serta kepemimpinan yang adaptif terhadap perubahan masyarakat modern. Sayangnya, institusi pendidikan tinggi yang mencetak imam sekaligus manajer masjid dengan kompetensi tersebut masih sangat terbatas, baik di Indonesia maupun dunia.

Sebagai respons terhadap kebutuhan ini, STIDKI Ar Rahmah didirikan pada tahun 2015 melalui SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 2013 Tahun 2015. Dengan cita-cita besar mencetak imam dan manajer masjid pemimpin peradaban, STIDKI Ar Rahmah menawarkan pendekatan pendidikan yang inovatif. Kurikulum STIDKI Ar Rahmah dirancang untuk mengintegrasikan pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an, manajemen masjid, dan dakwah berbasis masjid. Dengan pendekatan ini, STIDKI Ar Rahmah berupaya menjadi institusi terdepan dalam menjawab kebutuhan pengelolaan masjid di Indonesia dan dunia.

Sejak pendiriannya, STIDKI Ar Rahmah telah menunjukkan kontribusi nyata melalui kurikulum yang memadukan sistem perkuliahan formal, metode pesantren, dan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Kurikulum ini tidak hanya mencetak lulusan yang hafal Al-Qur'an 30 juz, tetapi juga memiliki kemampuan memimpin masjid sebagai pusat peradaban. Lulusan STIDKI Ar Rahmah kini mulai diakui sebagai pemimpin yang berkompeten dalam dakwah dan manajemen masjid, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk memastikan keberlanjutan kontribusinya, STIDKI Ar Rahmah menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) dalam penyusunan Renstra 2022-2026. Pendekatan ini memungkinkan integrasi visi dan misi dengan sasaran strategis yang terukur melalui empat perspektif utama: keuangan, stakeholder, proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Melalui BSC, STIDKI Ar Rahmah memastikan setiap langkah strategis mendukung tujuan institusi untuk mencetak imam dan manajer masjid profesional yang tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga relevan dengan tantangan global.

Renstra 2022-2026 juga diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang menekankan transformasi pendidikan tinggi sebagai motor penggerak pembangunan nasional. Selain itu, Renstra ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals, SDGs*), khususnya pada SDG 4 tentang pendidikan berkualitas yang inklusif dan SDG 10 tentang pengurangan ketimpangan melalui pemberdayaan masyarakat berbasis masjid.

Meneladani fungsi Masjid Nabawi di Madinah sebagai pusat pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat, STIDKI Ar Rahmah hadir untuk mengembalikan peran strategis masjid. Melalui pendidikan yang mencetak imam dan manajer masjid dengan kepemimpinan unggul, STIDKI Ar Rahmah berkomitmen menciptakan dampak positif, baik di tingkat nasional maupun global. Dengan pendekatan berbasis riset, kemitraan strategis dengan masjid besar, serta pengabdian masyarakat, STIDKI Ar Rahmah memperkuat peran masjid sebagai poros pembangunan bangsa.

Pada periode 2022-2026, STIDKI Ar Rahmah menghadapi berbagai tantangan, termasuk meningkatnya persaingan dengan institusi pendidikan berbasis Islam lainnya, kebutuhan mendesak untuk megakselerasi digitalisasi pendidikan dan tata kelola, serta diversifikasi sumber pendanaan melalui pengembangan wakaf produktif. Namun, peluang besar juga terbuka lebar, seperti meningkatnya permintaan imam masjid di luar negeri, kolaborasi dengan lembaga pendidikan Islam global, serta inovasi kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Dengan visi besar "Menjadi kampus pencetak imam dan manajer masjid pemimpin peradaban yang unggul di tingkat Asia Pasifik," Renstra 2022-2026 menjadi panduan strategis bagi STIDKI Ar Rahmah dalam menjawab tantangan dan peluang yang ada. Dokumen ini dirancang untuk memastikan kontribusi STIDKI Ar Rahmah tetap relevan, berkelanjutan, dan berdampak besar bagi pembangunan bangsa dan dunia Islam.

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Renstra STIDKI Ar Rahmah 2022-2026 didasarkan pada kerangka hukum dan regulasi yang relevan dengan tata kelola dan pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Dasar hukum ini memberikan landasan kuat bagi implementasi strategi yang dirancang untuk menjawab tantangan nasional dan global. Adapun dasar hukum tersebut mencakup:

1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 890 Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
5. SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 2013 Tahun 2015 tentang Pendirian STIDKI Ar Rahmah.
6. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi Keagamaan.

Landasan hukum ini menjadi pijakan penting bagi STIDKI Ar Rahmah dalam merancang kebijakan, program, dan sasaran strategis yang diimplementasikan selama periode 2022-2026.

1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra STIDKI Ar Rahmah 2022-2026 bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dan terukur dalam pengelolaan institusi selama lima tahun ke depan. Maksud dan tujuan Renstra ini adalah:

1. Maksud:

- a) Menyediakan panduan strategis bagi seluruh elemen STIDKI Ar Rahmah untuk mencapai visi dan misi institusi dengan pendekatan yang terencana dan terukur.
- b) Membangun sinergi antara berbagai unit kerja di lingkungan STIDKI Ar Rahmah untuk memastikan pencapaian target yang konsisten.

2. Tujuan:

- a) Mengoptimalkan Pengelolaan Institusi: Meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b) Meningkatkan Daya Saing Nasional dan Global: Memperkuat posisi STIDKI Ar Rahmah sebagai kampus unggulan dalam mencetak imam dan manajer masjid pemimpin peradaban, khususnya di Asia Pasifik.
- c) Memperluas Dampak Lulusan: Menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara spiritual dan teknis, tetapi juga relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.
- d) Mewujudkan Keberlanjutan Finansial: Membangun model pendanaan yang berkelanjutan melalui diversifikasi sumber pendapatan, termasuk wakaf produktif.
- e) Mendukung Pembangunan Nasional: Berkontribusi pada penguatan peran masjid sebagai pusat peradaban, sejalan dengan RPJMN dan SDGs.

Renstra ini diharapkan menjadi dokumen strategis yang mampu menjawab tantangan dan peluang di era disrupsi, sekaligus memperkuat kontribusi STIDKI Ar Rahmah dalam membangun masyarakat berbasis nilai-nilai Qur'ani.

1.4. Konteks Strategis

STIDKI Ar Rahmah menyadari pentingnya memahami konteks strategis yang memengaruhi pengembangan institusi selama periode 2022-2026. Konteks ini mencakup dinamika sosial, ekonomi, teknologi, dan kebijakan yang memberikan tantangan sekaligus peluang bagi STIDKI Ar Rahmah.

1. Dinamika Sosial-Budaya:

- a) Semakin meningkatnya tren hijrah di kalangan masyarakat muda Muslim menciptakan kebutuhan akan pendidikan Islam yang relevan, terutama pendidikan berbasis masjid.
- b) Masjid memiliki potensi besar untuk menjadi pusat peradaban Islam, tetapi masih banyak yang belum dikelola secara profesional.

2. Perubahan Ekonomi:

- a) Dampak pandemi COVID-19 telah mendorong pentingnya diversifikasi pendanaan pendidikan, termasuk pengembangan wakaf produktif sebagai model pembiayaan yang berkelanjutan.
- b) Peran masjid dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat semakin diakui, memberikan peluang besar bagi lulusan STIDKI yang memiliki kompetensi manajemen masjid.

3. Kemajuan Teknologi:

- a) Transformasi digital menjadi kebutuhan utama bagi pendidikan tinggi, baik dalam pembelajaran, penelitian, maupun tata kelola.
- b) STIDKI Ar Rahmah perlu mengembangkan ekosistem teknologi untuk mendukung proses pembelajaran berbasis digital dan manajemen berbasis data.

4. Konteks Kebijakan:

- a) Program *Kampus Merdeka* memberikan peluang inovasi bagi STIDKI Ar Rahmah untuk menciptakan kolaborasi lintas sektor, termasuk dengan masjid, lembaga dakwah, dan pemerintah.

- b) Dukungan kebijakan dari pemerintah pusat dan daerah membuka jalan bagi pengembangan riset dan pengabdian masyarakat berbasis masjid.

5. Persaingan dan Peluang Global:

- a) STIDKI menghadapi persaingan dari institusi pendidikan Islam lain yang semakin berkembang. Namun, fokus unik STIDKI pada imam dan manajer masjid memberikan keunggulan kompetitif yang kuat.
- b) Meningkatnya permintaan imam masjid profesional, terutama di luar negeri, memberikan peluang strategis untuk memperluas dampak lulusan STIDKI di tingkat internasional.

Dengan memahami konteks strategis ini, STIDKI Ar Rahmah mampu merancang strategi yang responsif dan adaptif untuk memastikan pencapaian tujuan institusi.

BAB 2

ANALISIS LINGKUNGAN

Bab ini memberikan analisis menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan STIDKI Ar Rahmah, menggunakan pendekatan SWOC (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Challenges). Analisis ini bertujuan untuk memetakan posisi strategis STIDKI Ar Rahmah serta merumuskan langkah taktis untuk mencapai visi dan misinya.

2.1. Kondisi Internal

2.1.1. Kekuatan (Strengths)

STIDKI Ar Rahmah memiliki sejumlah kekuatan yang mendukung pencapaian visi institusi. Berikut adalah kekuatan utama yang diidentifikasi:

1. Fokus Unik pada Pendidikan Imam dan Manajer Masjid: Sebagai perguruan tinggi pertama yang berfokus pada pencetakan imam dan manajer masjid profesional, STIDKI Ar Rahmah memiliki posisi diferensiasi yang kuat dalam ekosistem pendidikan tinggi Islam di Indonesia.
2. Visi yang Jelas dan Terukur: Visi “pencetak imam dan manajer masjid pemimpin peradaban” memberikan arah pengembangan yang jelas dan strategis, serta menarik perhatian stakeholder utama.
3. Reputasi sebagai Pusat Penghafal Al-Qur'an: Program tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu daya tarik utama, yang tidak hanya menarik calon mahasiswa tetapi juga mendukung citra positif di mata donatur dan masyarakat.
4. Jejaring yang Luas: Hubungan strategis dengan lembaga zakat, pemerintah, dan masjid, dan institusi pendidikan memperkuat kemampuan STIDKI Ar Rahmah untuk mengembangkan program-program unggulan.
5. Budaya Dakwah dan Ukhuwah Islami: Nilai ukhuwah dan dakwah yang mengakar menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung kolaborasi di semua lapisan organisasi.

2.1.2. Kelemahan (Weaknesses)

Seiring dengan kekuatannya, STIDKI Ar Rahmah juga menghadapi sejumlah kelemahan yang perlu diatasi:

1. Brand Awareness yang Masih Terbatas: Sebagai institusi baru, STIDKI Ar Rahmah belum dikenal luas di kalangan masyarakat nasional maupun internasional, meskipun memiliki visi dan program yang unik.
2. Ketergantungan pada Donatur: Sumber pendanaan utama masih bergantung pada donatur tetap, yang memerlukan diversifikasi untuk menjamin keberlanjutan finansial.
3. Minimnya Pemanfaatan Teknologi: Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, manajemen, dan penelitian masih terbatas, sehingga mengurangi daya saing institusi di era digital.
4. Keterbatasan Fasilitas Akademik: Perpustakaan yang minim literatur berbasis kemasjidan dan kurangnya fasilitas laboratorium dakwah menjadi tantangan dalam mendukung pembelajaran.
5. Komposisi Dosen yang Belum Ideal: Ketersediaan dosen tetap dengan jenjang Pendidikan doctor dan jabatan akademik Lektor masih terbatas.

2.2. Kondisi Eksternal

2.2.1. Peluang (Opportunities)

Lingkungan eksternal memberikan peluang besar bagi STIDKI Ar Rahmah untuk berkembang lebih jauh:

1. Kebutuhan Imam dan Manajer Masjid yang Profesional: Dengan lebih dari satu juta masjid di Indonesia, kebutuhan imam dan manajer masjid yang memiliki kompetensi profesional terus meningkat.
2. Tren Hijrah dan Dakwah Digital: Meningkatnya kesadaran agama di kalangan generasi muda membuka peluang besar untuk memanfaatkan teknologi digital dalam dakwah berbasis masjid.

3. Lokasi Strategis di Surabaya: Berada di kota terbesar kedua di Indonesia memberikan akses yang mudah bagi calon mahasiswa dan stakeholder.
4. Bonus Demografi Hingga 2040: Generasi muda yang dominan dalam struktur populasi memberikan potensi besar untuk rekrutmen mahasiswa dan pengembangan program dakwah inovatif.

2.2.2. Tantangan (Challenges)

Beberapa tantangan yang perlu diantisipasi oleh STIDKI Ar Rahmah meliputi:

1. Kompetisi dengan Institusi Sejenis: Persaingan dari lembaga pendidikan Islam lainnya, baik dalam maupun luar negeri, semakin ketat, khususnya dalam program berbasis dakwah.
2. Rendahnya Minat pada Jurusan Keagamaan: Perlu strategi khusus untuk menarik minat generasi muda terhadap program berbasis dakwah dan manajemen masjid.
3. Fanatisme Golongan: Masih tingginya fanatisme antar golongan keagamaan menjadi tantangan tersendiri dalam membangun daya tarik STIDKI Ar Rahmah yang diperuntukkan bagi semua kalangan.

2.3. Implikasi Strategis

Berdasarkan analisis SWOT, berikut adalah rekomendasi strategis bagi STIDKI Ar Rahmah:

1. Penguatan Brand Awareness: Melalui kampanye digital, konten dakwah modern, dan kerja sama dengan media untuk memperluas jangkauan.
2. Diversifikasi Pendanaan: Mengembangkan program wakaf produktif dan crowdfunding berbasis digital.
3. Pengembangan Teknologi: Membangun platform pembelajaran digital dan aplikasi manajemen masjid yang inovatif.

4. Inovasi Kurikulum: Menyempurnakan pola pembelajaran dengan memadukan aspek Al-Qur'an, manajemen masjid, dan dakwah berbasis teknologi.
5. Kolaborasi Global: Menjalin kemitraan strategis dengan masjid besar di Asia Pasifik untuk meningkatkan pengakuan internasional.

Analisis lingkungan ini memberikan panduan komprehensif untuk mengarahkan pengembangan STIDKI Ar Rahmah secara strategis. Dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang, serta mengatasi kelemahan dan tantangan, STIDKI Ar Rahmah dapat memperkuat posisinya sebagai kampus pencetak imam dan manajer masjid pemimpin peradaban yang unggul di tingkat Asia Pasifik.

BAB 3

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI INTI

3.1. Visi

STIDKI Ar Rahmah hadir sebagai lembaga pendidikan tinggi yang dirancang untuk menjawab kebutuhan umat Islam dalam mencetak pemimpin yang mampu memakmurkan masjid sebagai pusat peradaban. Dengan visi yang jelas dan terukur, STIDKI Ar Rahmah menetapkan cita-cita besar sebagai berikut:

"Menjadi kampus pencetak imam dan manajer masjid pemimpin peradaban yang unggul di tingkat Asia Pasifik."

Visi ini tidak hanya menjadi tujuan utama, tetapi juga menjadi panduan strategis bagi seluruh elemen di STIDKI Ar Rahmah. Imam dan manajer masjid yang dilahirkan dari STIDKI Ar Rahmah diharapkan memiliki kompetensi yang tidak hanya berakar pada tradisi keilmuan Islam, tetapi juga relevan dengan tantangan global. Mereka akan menjadi agen perubahan yang mampu menjadikan masjid sebagai pusat penggerak pembangunan spiritual, sosial, dan ekonomi.

Sebagai institusi yang bercita-cita untuk unggul di tingkat Asia Pasifik, STIDKI Ar Rahmah menetapkan beberapa indikator utama keberhasilan, termasuk peningkatan kerja sama dengan masjid besar di wilayah Asia Pasifik, pengakuan internasional terhadap program-program akademiknya, dan kontribusi nyata lulusan dalam memperkuat peran masjid di skala global.

3.2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, STIDKI Ar Rahmah merumuskan misi institusi yang mencerminkan langkah-langkah strategis dalam mewujudkan perannya sebagai pusat pencetak imam dan manajer masjid profesional. Berikut pernyataan misi resmi STIDKI Ar Rahmah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang fokus dalam mencetak imam dan manajer masjid pemimpin peradaban.

2. Menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan bersinergi dengan berbagai pihak dalam menguatkan fungsi masjid sebagai poros perbaikan masyarakat.
3. Membangun manajemen perguruan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada mutu.

Misi ini dirancang untuk memastikan bahwa pendidikan di STIDKI Ar Rahmah tidak hanya menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi spiritual dan teknis, tetapi juga mampu menjadi motor penggerak transformasi masyarakat melalui masjid.

Penjabaran misi ini mencakup:

1. Pendidikan Tinggi: Kurikulum yang dirancang untuk memadukan tahfidz Al-Qur'an, manajemen masjid, dan wawasan dakwah yang kontekstual.
2. Tri Dharma Perguruan Tinggi: Penelitian berbasis masjid untuk menciptakan model manajemen yang relevan, serta pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan berbasis masjid.
3. Tata Kelola Profesional: Sistem manajemen perguruan tinggi yang mengedepankan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas untuk mendukung keberlanjutan institusi.

3.3. Nilai-Nilai Inti

Nilai-nilai inti STIDKI Ar Rahmah dirumuskan dengan akronim **KHIDMAH**, yang mencerminkan komitmen lembaga dalam mengarahkan seluruh aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Nilai-nilai ini menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan visi dan misi STIDKI Ar Rahmah. Berikut penjelasan setiap nilai inti:

1. **Kolaboratif:** STIDKI Ar Rahmah percaya bahwa perubahan besar hanya dapat dicapai melalui sinergi. Kolaborasi dengan masjid, lembaga dakwah, dan institusi pendidikan di tingkat nasional maupun internasional menjadi prioritas utama untuk memperluas dampak positif lembaga. Pendekatan ini diwujudkan melalui kerja sama

strategis dalam pengembangan kurikulum, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

2. **Humanis:** Dalam setiap interaksi, baik internal maupun eksternal, STIDKI Ar Rahmah menekankan pentingnya sikap ramah, empati, dan peduli terhadap sesama. Nilai ini menjadi landasan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung kesejahteraan seluruh sivitas akademika.
3. **Integritas:** STIDKI Ar Rahmah menjunjung tinggi nilai kejujuran, konsistensi, dan komitmen terhadap etika moral dan nilai Qur'ani. Integritas ini diwujudkan dalam tata kelola yang transparan, profesional, dan bertanggung jawab di seluruh lapisan organisasi.
4. **Dedikatif:** Pengabdian adalah esensi dari setiap langkah yang diambil STIDKI Ar Rahmah. Dengan semangat yang tinggi dan ketekunan, seluruh elemen institusi berkomitmen untuk mencapai tujuan lembaga dalam mencetak imam dan manajer masjid yang berkualitas.
5. **Moderat:** STIDKI Ar Rahmah mengedepankan pendekatan inklusif dan toleran dalam menyebarkan nilai-nilai dakwah. Dakwah yang menyejukkan, mempersatukan, dan relevan dengan tantangan zaman menjadi karakteristik utama lulusan STIDKI.
6. **Adaptif:** Responsivitas terhadap perubahan merupakan kunci keberhasilan di era modern. STIDKI Ar Rahmah terus berinovasi, baik dalam metode pembelajaran maupun tata kelola, untuk memastikan institusi tetap relevan dan siap menghadapi dinamika zaman.
7. **Harmonis:** Hubungan yang harmonis di antara sivitas akademika dan pemangku kepentingan menjadi prioritas STIDKI Ar Rahmah. Dengan mengutamakan kekeluargaan, nilai ini menciptakan suasana interaksi yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan lembaga.

Visi, misi, dan nilai-nilai inti STIDKI Ar Rahmah adalah landasan strategis bagi seluruh aktivitas institusi. Dengan berfokus pada pencetakan imam dan manajer masjid pemimpin peradaban, STIDKI Ar Rahmah berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang nyata dalam membangun masjid sebagai pusat peradaban Islam. Renstra ini menjadi pedoman penting untuk memastikan bahwa STIDKI Ar Rahmah tidak hanya relevan, tetapi juga

mampu menjawab tantangan global dengan pendekatan yang inovatif dan berorientasi pada keberlanjutan.

BAB 4

STRATEGI PENGEMBANGAN

4.1 Pendekatan Strategis

Strategi pengembangan STIDKI Ar Rahmah untuk periode 2022–2026 dirancang dengan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC). Pendekatan ini memungkinkan integrasi visi, misi, nilai inti, serta hasil analisis lingkungan (SWOC) ke dalam kerangka kerja yang mencakup empat perspektif utama, yaitu:

1. Stakeholders Perspective: Berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan.
2. Internal Process Perspective: Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses internal untuk mendukung sasaran strategis.
3. Learning and Growth Perspective: Mengembangkan kapasitas sumber daya manusia, budaya organisasi, dan infrastruktur teknologi.
4. Financial Perspective: Menjamin keberlanjutan finansial melalui pengelolaan pendanaan yang inovatif dan akuntabel.

Pendekatan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan daya saing institusi dalam skala nasional dan internasional.
2. Mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas organisasi melalui transformasi digital dan tata kelola yang profesional.
3. Mengukur pencapaian secara kuantitatif dan kualitatif melalui indikator kinerja utama yang terdefinisi dengan baik.

Pendekatan strategis ini menjadi panduan STIDKI Ar Rahmah dalam merancang program dan kegiatan yang relevan dengan kebutuhan umat dan tantangan zaman.

4.2 Sasaran Strategis

Dalam upaya mencapai visi dan misi institusi, STIDKI Ar Rahmah menetapkan sasaran strategis yang mencerminkan prioritas pengembangan untuk lima tahun ke depan. Sasaran-sasaran ini dirancang berdasarkan

pendekatan Balanced Scorecard (BSC) dan mencakup empat perspektif utama: Stakeholders, Internal Process, Learning and Growth, serta Financial.

4.2.1 Perspektif Stakeholders

1. Penguatan Citra Global

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang fokus mencetak imam dan manajer masjid pemimpin peradaban, STIDKI Ar Rahmah berkomitmen untuk memperkuat citranya di tingkat nasional dan internasional. Strategi komunikasi yang efektif, disertai kolaborasi global dengan lembaga pendidikan, organisasi dakwah, dan masjid-masjid besar, akan menjadi kunci dalam meningkatkan pengakuan terhadap kualitas program pendidikan dan dampak lulusan STIDKI. Citra yang kuat ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan stakeholder, tetapi juga menarik lebih banyak mahasiswa potensial dan mitra strategis.

2. Pemberdayaan Alumni untuk Transformasi Masjid

Lulusan STIDKI Ar Rahmah diharapkan menjadi agen perubahan yang mampu merevitalisasi peran masjid sebagai pusat dakwah, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Untuk itu, STIDKI akan memperkuat program pendampingan dan pemberdayaan alumni dalam mengelola masjid secara profesional dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

3. Kemitraan Strategis untuk Pengembangan Masjid

Jaringan kerja sama yang luas merupakan salah satu kekuatan STIDKI Ar Rahmah. Sasaran ini menekankan pentingnya membangun dan memperluas kemitraan strategis dengan masjid, lembaga pendidikan, dan organisasi dakwah, baik di tingkat lokal maupun internasional. Kolaborasi ini akan memperkuat peran STIDKI dalam mengembangkan masjid sebagai pusat peradaban Islam.

4.2.2 Perspektif Internal Process

4. Digitalisasi Proses Pendidikan dan Manajemen

Di era transformasi digital, STIDKI Ar Rahmah menyadari pentingnya teknologi sebagai penggerak utama efisiensi dan efektivitas. Sasaran ini mencakup integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, tata kelola, dan

pengabdian masyarakat berbasis masjid. Platform digital akan memperluas akses pendidikan, mempercepat proses manajerial, dan meningkatkan transparansi.

5. Penguatan Kurikulum Berbasis Integrasi

Untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan zaman, STIDKI terus menyempurnakan kurikulum yang mengintegrasikan tahfidz Al-Qur'an, manajemen masjid, dan dakwah berbasis teknologi. Kurikulum ini dirancang agar adaptif terhadap perubahan, selaras dengan kebutuhan masyarakat modern, dan mendukung pengembangan kompetensi lulusan secara holistik.

6. Peningkatan Riset dan Inovasi Kemasjidan

STIDKI Ar Rahmah bertekad menjadi pusat riset unggulan dalam bidang kemasjidan. Sasaran ini mencakup penguatan budaya riset di kalangan dosen dan mahasiswa, dengan fokus pada inovasi dalam pengelolaan masjid, pemberdayaan masyarakat, dan pemanfaatan teknologi dalam dakwah.

7. Pengembangan Program Pengabdian Berbasis Masjid

Pengabdian masyarakat adalah bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. STIDKI Ar Rahmah akan meningkatkan skala dan dampak program pengabdian, mencakup pemberdayaan masjid di tingkat lokal, nasional, hingga internasional. Program ini dirancang untuk memberikan solusi atas tantangan yang dihadapi masjid dalam pengelolaan dan pemberdayaan masyarakat.

4.2.3 Perspektif Learning and Growth

8. Pengembangan SDM Berdaya Saing Global

SDM yang unggul merupakan aset utama STIDKI Ar Rahmah. Untuk itu, sasaran ini menekankan pada pengembangan kompetensi dosen, staf, dan mahasiswa melalui pelatihan berstandar internasional, program pertukaran, dan kolaborasi lintas sektoral.

9. Implementasi Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik

Good university governance menjadi prasyarat untuk keberlanjutan institusi. Sasaran ini mencakup penerapan tata kelola yang berbasis

transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi, dengan memanfaatkan sistem manajemen modern yang terintegrasi.

10. Peningkatan Budaya Riset dan Inovasi

Untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi terhadap masyarakat, STIDKI Ar Rahmah akan menumbuhkan budaya riset dan inovasi di kalangan dosen dan mahasiswa. Budaya ini diharapkan menjadi pendorong utama dalam penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4.2.4 Perspektif Financial

11. Penguatan Ekosistem Wakaf Produktif

Sebagai institusi berbasis wakaf, STIDKI Ar Rahmah akan membangun ekosistem wakaf produktif yang memanfaatkan teknologi digital. Sasaran ini mencakup pengelolaan wakaf secara profesional untuk mendukung pembiayaan operasional dan pengembangan institusi.

12. Diversifikasi Sumber Pendanaan Mandiri

Untuk menjamin keberlanjutan finansial, STIDKI Ar Rahmah akan mengembangkan sumber pendanaan alternatif melalui unit usaha mandiri, crowdfunding digital, dan kerja sama dengan mitra strategis.

13. Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Keuangan

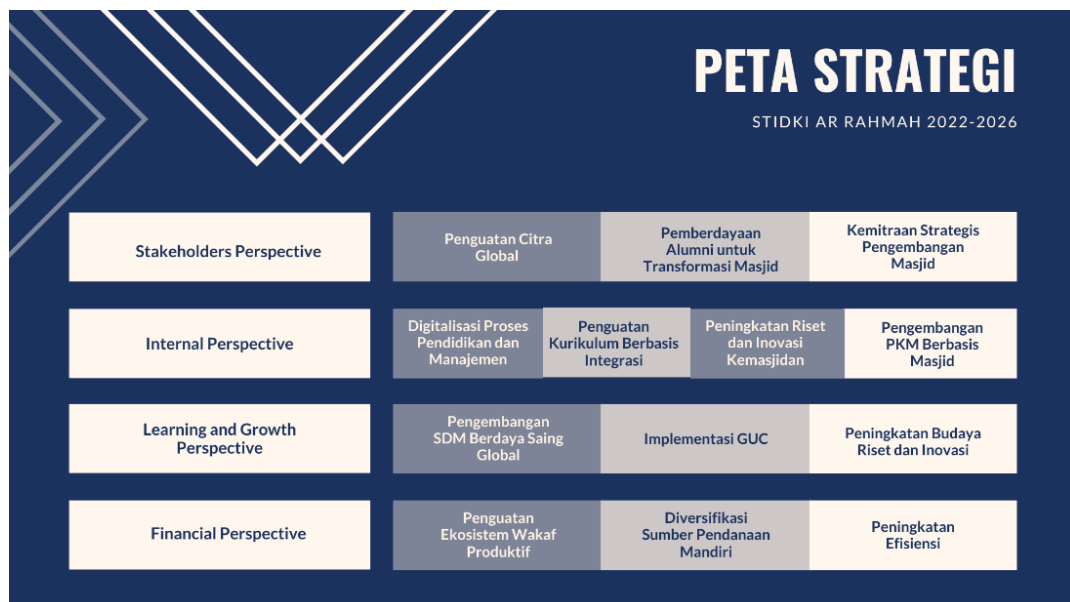
Efisiensi dalam pengelolaan keuangan menjadi prioritas untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Sasaran ini mencakup implementasi sistem pengelolaan keuangan berbasis data untuk memastikan alokasi anggaran yang tepat sasaran.

4.3 Peta Strategi

Peta Strategi STIDKI Ar Rahmah 2022-2026 dirancang untuk menunjukkan hubungan kausal antara sasaran strategis dari empat perspektif Balanced Scorecard (BSC): Stakeholders, Internal Process, Learning and Growth, dan Financial. Peta strategi ini berfungsi sebagai panduan visual yang komprehensif bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memahami keterkaitan antara masing-masing sasaran strategis dalam mendukung tercapainya visi dan misi institusi.

Melalui Peta Strategi ini, terlihat bagaimana setiap perspektif memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat keunggulan kompetitif STIDKI Ar Rahmah. Perspektif Stakeholders menekankan penguatan citra global, pemberdayaan alumni, serta perluasan kemitraan strategis, sementara perspektif Internal Process berfokus pada digitalisasi, penguatan kurikulum, riset, dan program pengabdian masyarakat berbasis masjid. Perspektif Learning and Growth mendukung pengembangan SDM dan budaya riset inovatif, serta implementasi tata kelola perguruan tinggi yang baik, dan perspektif Financial memastikan keberlanjutan institusi melalui penguatan ekosistem wakaf, diversifikasi pendanaan, dan peningkatan efisiensi.

Peta ini tidak hanya menjadi alat komunikasi strategis, tetapi juga berfungsi sebagai peta jalan untuk memastikan semua elemen organisasi selaras dalam mengimplementasikan strategi yang dirancang.



Gambar 4.1 Peta Strategi STIDKI Ar Rahmah 2022-2026

4.4 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) dirancang untuk mengukur keberhasilan implementasi Renstra STIDKI Ar Rahmah 2022-2026 secara terukur, konsisten, dan relevan. IKU mencakup seluruh perspektif Balanced Scorecard (BSC): Stakeholders, Internal Process, Learning and Growth, dan

Financial, yang masing-masing saling mendukung pencapaian visi STIDKI sebagai kampus pencetak imam dan manajer masjid pemimpin peradaban.

IKU ini menjadi tolok ukur pencapaian sasaran strategis yang telah dirumuskan, dengan target yang direncanakan secara bertahap untuk setiap tahun selama periode 2022-2026. Dalam Tabel 4.1 berikut, disajikan rincian target IKU untuk setiap sasaran strategis, yang mencerminkan arah perkembangan STIDKI dalam lima tahun ke depan.

Berikut adalah penjabaran IKU berdasarkan sasaran strategis:

4.4.1 Perspektif Stakeholders

Sasaran strategis dalam perspektif Stakeholders bertujuan memperkuat posisi STIDKI Ar Rahmah di tingkat nasional dan internasional, baik melalui penguatan citra, pemberdayaan alumni, maupun kemitraan strategis.

1. Penguatan Citra Global

IKU pada sasaran ini mencerminkan kemampuan institusi dalam menarik minat mahasiswa, meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik, serta memperkuat kualitas lulusan. Indikator yang mendukung penguatan citra global mencakup:

- a) Persentase mahasiswa asing (%), yang menunjukkan daya tarik internasional STIDKI terhadap mahasiswa dari berbagai negara.
- b) Rasio pendaftar terhadap yang diterima, mencerminkan tingkat selektivitas penerimaan mahasiswa baru sebagai cerminan kualitas dan daya saing program studi.
- c) Jumlah prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa, yang menjadi indikator keberhasilan pendidikan holistik dalam mendukung pembelajaran berbasis masjid.
- d) Jumlah publikasi penelitian mahasiswa di jurnal internasional/nasional bereputasi, yang mencerminkan kontribusi mahasiswa dalam pengembangan keilmuan berbasis masjid.
- e) Persentase lulusan mutqin 30 juz dan penerima sanad, yang mengukur kualitas spiritual lulusan sebagai calon pemimpin masjid.

- f) Capaian akreditasi institusi, menunjukkan komitmen terhadap standar pendidikan yang unggul.
- g) Rerata IPK lulusan, sebagai indikator keberhasilan akademik yang terukur pada tingkat individu.

2. Pemberdayaan Alumni untuk Transformasi Masjid

IKU pada sasaran ini mengukur kontribusi alumni dalam pemberdayaan masjid dan dakwah. Indikatornya meliputi:

- a) Persentase alumni yang berkiprah di masjid, mencerminkan keterlibatan aktif alumni.
- b) Persentase alumni di pos kepemimpinan masjid atau lembaga dakwah, sebagai indikator kemampuan kepemimpinan.
- c) Jumlah kolaborasi alumni dalam riset atau pengabdian masyarakat, menunjukkan sinergi antara alumni dan institusi.

3. Kemitraan Strategis untuk Pengembangan Masjid

Kemitraan strategis menjadi elemen penting dalam memperkuat ekosistem masjid. IKU meliputi:

- a) Jumlah kemitraan baru dengan masjid atau lembaga nasional/internasional, yang bertujuan memperluas jejaring strategis untuk mendukung transformasi masjid di tingkat lokal maupun global.
- b) Jumlah mitra aktif dari unsur masjid, yang mencerminkan keberlanjutan dan manfaat dari kolaborasi yang dibangun oleh STIDKI Ar Rahmah.
- c) Tingkat kepuasan mitra, yang mengukur efektivitas dan keberhasilan implementasi kemitraan dalam mendukung pengelolaan masjid sebagai pusat peradaban.

4.4.2 Perspektif Internal Process

Perspektif ini menekankan efisiensi, efektivitas, dan inovasi dalam proses internal untuk mendukung pengelolaan yang profesional dan berorientasi pada mutu.

4. Digitalisasi Proses Pendidikan dan Manajemen

IKU yang dirancang mencakup transformasi digital di berbagai aspek:

- a) Tingkat adopsi LMS dalam perkuliahan, yang bertujuan untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan meningkatkan aksesibilitas bagi mahasiswa.
- b) Tingkat adopsi digitalisasi administrasi, mencakup berbagai sistem seperti manajemen keuangan, sumber daya manusia, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hal ini mencerminkan komitmen institusi terhadap efisiensi dan integrasi proses internal.
- c) Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan digital, yang menjadi ukuran keberhasilan implementasi teknologi dan efektivitas layanan yang disediakan.

Digitalisasi ini diharapkan mempercepat proses administrasi, meningkatkan pengalaman pengguna, serta mendorong efisiensi secara menyeluruh dalam pengelolaan institusi.

5. Penguatan Kurikulum Berbasis Integrasi

Sasaran ini mencakup pengembangan kurikulum berbasis tridharma. IKU meliputi:

- a) Persentase integrasi pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian, yang mencerminkan sejauh mana pendidikan didesain untuk menghubungkan pembelajaran teori dengan aplikasi praktis melalui penelitian dan pemberdayaan masyarakat.
- b) Persentase integrasi dakwah/Al-Qur'an dalam mata kuliah non-agama, yang memastikan nilai-nilai Qur'ani menjadi landasan dalam berbagai bidang keilmuan, termasuk yang bersifat profesional.
- c) Frekuensi pemutakhiran kurikulum berbasis masukan stakeholder, sebagai ukuran komitmen institusi dalam menjaga relevansi dan adaptivitas kurikulum terhadap perubahan kebutuhan masyarakat dan masjid.

6. Peningkatan Riset dan Inovasi Kemasjidan

IKU dalam sasaran ini menyoroti produktivitas riset:

- a) Jumlah penelitian dosen, yang menjadi indikator utama produktivitas riset di institusi. Penelitian ini mencakup berbagai tema, khususnya yang relevan dengan pengelolaan masjid, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat.

- b) Penelitian dibiayai mitra eksternal, yang menunjukkan sejauh mana riset dosen STIDKI Ar Rahmah mendapatkan pengakuan dan dukungan dari mitra nasional maupun internasional. Hal ini mencerminkan kredibilitas dan relevansi penelitian dalam menjawab kebutuhan masyarakat.
- c) Publikasi dosen di jurnal nasional/internasional bereputasi, yang mengukur kontribusi STIDKI Ar Rahmah di kancah akademik. Publikasi ini juga menjadi sarana untuk memperluas dampak keilmuan dalam bidang kemasjidan dan dakwah berbasis teknologi.
- d) Jumlah buku ber-ISBN, yang berperan penting dalam memperkaya literatur akademik berbasis kemasjidan. Buku-buku ini tidak hanya menjadi referensi keilmuan, tetapi juga memperkuat identitas STIDKI Ar Rahmah sebagai pusat unggulan riset dalam pengelolaan masjid.

7. Pengembangan Program Pengabdian Berbasis Masjid

IKU pada sasaran ini menyoroti produktivitas peran pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a) Jumlah pengabdian dosen berbasis masjid, yang mengukur kuantitas program pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen dengan fokus pada pemberdayaan jamaah, pengelolaan masjid, serta solusi praktis terhadap tantangan yang dihadapi masjid-masjid di berbagai wilayah.
- b) Pengabdian dibiayai mitra eksternal, yang mencerminkan kemampuan STIDKI Ar Rahmah untuk menarik dukungan dari mitra strategis, baik nasional maupun internasional. Dukungan ini menegaskan kredibilitas program pengabdian yang dijalankan, sekaligus memperluas dampaknya.
- c) Jumlah paten/modul/produk inovasi hasil pengabdian, yang menjadi indikator penting dari keberhasilan pengabdian dalam menghasilkan solusi inovatif yang aplikatif. Produk ini termasuk modul pelatihan, model pemberdayaan jamaah, atau inovasi teknologi untuk mendukung pengelolaan masjid.

4.4.3 Perspektif Learning and Growth

Perspektif ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas sumber daya manusia, membangun budaya organisasi yang mendukung inovasi, serta memastikan tata kelola institusi berjalan dengan prinsip-prinsip profesionalisme dan keberlanjutan.

8. Pengembangan SDM Berdaya Saing Global

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan staf, baik dalam aspek akademik maupun spiritual. IKU yang mendukung sasaran ini adalah:

- a) Jumlah program pengembangan dosen (pelatihan, sertifikasi, studi lanjut), sebagai indikator upaya peningkatan kapasitas dan kompetensi profesional SDM.
- b) Persentase dosen dengan kualifikasi S3 dan jabatan akademik (Lektor, Lektor Kepala), menunjukkan peningkatan profesionalitas tenaga pendidik yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi.
- c) Persentase musyrif tahfidz bersanad, sebagai indikator kompetensi spiritual staf pengajar dalam mendukung kualitas pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an dan dakwah.

9. Implementasi Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik

STIDKI Ar Rahmah berkomitmen menerapkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang profesional, transparan, dan akuntabel. Hal ini bertujuan untuk menjamin keberlanjutan institusi serta memastikan seluruh proses berjalan sesuai standar mutu. IKU untuk sasaran ini meliputi:

- a) Tingkat kepatuhan terhadap SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), yang mengukur sejauh mana unit-unit kerja di STIDKI Ar Rahmah menjalankan standar mutu internal.
- b) Keterpenuhan audit laporan keuangan, yang mencerminkan kepatuhan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan institusi, dengan target opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara konsisten.

10. Peningkatan Budaya Riset dan Inovasi

Sasaran ini menitikberatkan pada peningkatan kompetensi riset dan inovasi sivitas akademika. IKU yang mendukung sasaran ini adalah:

- a) Jumlah workshop/pelatihan terkait riset, yang menjadi indikator peningkatan literasi riset dan kompetensi sivitas akademika dalam penelitian.
- b) Jumlah penerima hibah penelitian internal dan eksternal, yang mencerminkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam mendanai riset melalui sumber pendanaan institusional maupun eksternal.

4.4.4 Perspektif Financial

Perspektif ini memastikan keberlanjutan finansial institusi melalui diversifikasi sumber pendanaan dan pengelolaan yang efisien.

11. Penguatan Ekosistem Wakaf Produktif

IKU pada sasaran ini mencakup:

- a) Jumlah unit usaha berbasis wakaf produktif, sebagai indikator kontribusi wakaf terhadap pendanaan.
- b) Persentase pemasukan dari wakaf produktif, menunjukkan efektivitas pengelolaan wakaf untuk operasional institusi.

12. Diversifikasi Sumber Pendanaan Mandiri

IKU dalam mencapai sasaran ini meliputi:

- a) Persentase pemasukan dari crowdfunding digital, sebagai inovasi pendanaan berbasis teknologi.
- b) Persentase pemasukan dari unit usaha mandiri, mencerminkan kemandirian finansial institusi.

13. Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Keuangan

IKU pada sasaran ini memastikan penggunaan anggaran yang tepat sasaran, meliputi persentase kesesuaian anggaran dengan rencana kerja tahunan, sebagai indikator efisiensi pengelolaan keuangan.

Tabel 4.1 berikut menyajikan target terukur untuk setiap IKU dari tahun 2022 hingga 2026. Penetapan target ini didasarkan pada baseline data awal dan proyeksi pertumbuhan yang sesuai dengan kapasitas institusi, tantangan eksternal, serta peluang strategis yang telah diidentifikasi.

Tabel 4.1 Target IKU STIDKI Ar Rahmah 2022-2026

Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama		Target				
			Baselin e	2022	2023	2024	2025	2026
1. Penguatan Citra Global	1	Persentase mahasiswa asing (%)	0%	0%	0%	5%	5%	5%
	2	Rasio pendaftar terhadap yang diterima	1:6	1:6	1:6	1:7	1:7	1:8
	3	Jumlah prestasi akademik mahasiswa	N=7	N=4, I=1	N=5, I=1	N=6, I=2	N=7, I=2	N=8, I=3
	4	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa	N=2	N=4	N=4	N=4, I=1	N=5, I=2	N=7, I=2
	5	Jumlah publikasi penelitian mahasiswa	N=7	N=8, I=1	N=8, I=1	N=8, I=2	N=8, I=2	N=8, I=3
	6	Persentase lulusan mutqin 30 juz & penerima sanad	10% mutqin, 0% sanad	15% mutqi n	20% mutqi n	20% mutqi n, 5% sanad	20% mutqi n, 10% sanad	20% mutqi n, 10% sanad
	7	Capaian akreditasi	Baik	Baik	Baik	Baik	Ungg ul	Ungg ul
	8	Rerata IPK lulusan	3.52	3.53	3.54	3.55	3.55	3.55
2. Pemberdayaan Alumni untuk Transformasi Masjid	9	Persentase alumni yang berkiprah di masjid	30%	35%	40%	45%	50%	55%
	10	Persentase alumni yang di pos kepemimpinan masjid	n/a	5%	10%	15%	20%	20%
	11	Jumlah kolaborasi dengan alumni dalam riset/PkM kemasjidan	n/a	3 kegiatan	5 kegiatan	10 kegiatan	15 kegiatan	15 kegiatan
3. Kemitraan Strategis untuk Pengembangan Masjid	12	Jumlah kemitraan baru dengan masjid nasional/internasional	n/a	N=2	N=2	N=3, I=1	N=3, I=2	N=5, I=2
	13	Jumlah mitra aktif dari unsur masjid	42	50	55	60	65	70
	14	Tingkat kepuasan mitra	n/a	85%	85%	85%	85%	85%
4. Digitalisasi Proses Pendidikan dan Manajemen	15	Tingkat adopsi LMS dalam perkuliahan	n/a	0%	0%	30%	40%	60%
	16	Tingkat adopsi digitalisasi administrasi (PMB, akademik, ketahfidzan, kemahasiswaan, kepegawaian, keuangan, penelitian, PkM)	25%	25%	37.50 %	37.50 %	37.50 %	50%
	17	Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan digital	n/a	n/a	75%	80%	85%	85%
5. Penguatan Kurikulum Berbasis Integrasi	18	Persentase integrasi pembelajaran dan penelitian	n/a	5%	10%	10%	15%	25%
	19	Persentase integrasi pembelajaran dan pengabdian	n/a	5%	10%	10%	15%	15%

	20	Persentase integrasi dakwah/Al-Qur'an dalam mata kuliah non agama	n/a	60%	70%	75%	80%	85%
	21	Frekuensi pemutakhiran kurikulum	Per 3 thn	Per 3 thn	Per 3 thn	Per 3 thn	Per 3 thn	Per 3 thn
6. Peningkatan Riset & Inovasi Kemasjidan	22	Jumlah penelitian dosen	5	7	7	7	9	12
	23	Penelitian dibiayai mitra eksternal	0	2	2	2	2	2
	24	Publikasi dosen di jurnal nasional/internasional bereputasi	N=7	N=7	N=7	N=7	N=9, I=1	N=12, I=1
	25	Buku ber-ISBN	2	2	3	4	5	7
7. Pengembangan Program Pengabdian Berbasis Masjid	26	Jumlah pengabdian dosen berbasis masjid	n/a	7 PkM terstruktur	7 PkM terstruktur	7 PkM terstruktur	7 PkM terstruktur	7 PkM terstruktur
	27	Pengabdian dibiayai mitra eksternal	n/a	2 PkM	2 PkM	3 PkM	3 PkM	5 PkM
	28	Jumlah paten/modul/produk inovasi hasil pengabdian	2 HKI	3 HKI	3 HKI	3 HKI	3 HKI	5 HKI
8. Pengembangan SDM Berdaya Saing Global	29	Program pengembangan dosen (pelatihan/sertifikasi)	2 kegiatan	2 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan
	30	Jumlah rekognisi dosen nasional/internasional	N=2	N=2	N=3	N=3	N=4	N=5, I=1
	31	Persentase dosen dengan kualifikasi S3, Lektor, Lektor Kepala	S3=14 %, Lektor 14%	S3=14 %, Lektor 14%	S3=14 %, Lektor 14%	S3=14 %, Lektor 100%	S3=42 %, Lektor=100%	S3=57 %, Lektor Kepala=14%
	32	Persentase musyrif tahfidz bersanad	15%	15%	15%	23%	23%	30%
9. Implementasi Tata Kelola PT yang Baik	33	Tingkat kepatuhan terhadap SPMI	n/a	50%	60%	70%	80%	80%
	34	Keterpenuhan audit laporan keuangan	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
10. Peningkatan Budaya Riset dan Inovasi	35	Jumlah workshop/pelatihan terkait riset	n/a	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan
	36	Jumlah penerima hibah penelitian	n/a	I=7	I=7	I=7, E=2	I=7, E=2	I=7, E=4
11. Penguatan Ekosistem Wakaf Produktif	37	Jumlah unit usaha berbasis wakaf produktif	n/a	1 unit	1 unit	2 unit	2 unit	3 unit
	38	Persentase pemasukan operasional dari wakaf produktif	n/a	5%	5%	10%	10%	15%
12. Diversifikasi Sumber	39	Persentase pemasukan operasional dari crowdfunding digital	n/a	0%	5%	10%	10%	10%

Pendanaan Mandiri	40	Persentase pemasukan operasional dari unit usaha mandiri	n/a	10%	15%	15%	20%	20%
13. Peningkatan Efisiensi Keuangan	41	Persentase kesesuaian anggaran dengan rencana kerja	n/a	70%	70%	75%	80%	85%

4.5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Untuk memperkuat pencapaian sasaran strategis yang telah dirumuskan, sejumlah Indikator Kinerja Tambahan (IKT) berikut ini dirancang untuk meningkatkan relevansi, efektivitas, dan daya saing institusi. Indikator ini mencerminkan langkah-langkah strategis dalam mendukung visi STIDKI Ar Rahmah sebagai kampus pencetak imam dan manajer masjid pemimpin peradaban yang unggul di tingkat Asia Pasifik.

4.5.1 Perspektif Stakeholders

1. Penguatan Citra Global: IKT pada sasaran ini adalah jumlah kegiatan promosi internasional. Indikator ini mengukur upaya promosi STIDKI Ar Rahmah di tingkat global melalui kegiatan seperti seminar daring, publikasi, atau workshop lintas budaya. Target lima kegiatan pada tahun 2026 bertujuan untuk memperluas visibilitas dan daya tarik institusi di kalangan mahasiswa dan mitra internasional.

4.5.2 Perspektif Stakeholders dan Alumni

2. Pemberdayaan Alumni untuk Transformasi Masjid: IKT pada sasaran ini adalah persebaran alumni. Indikator ini mencerminkan distribusi alumni di tingkat nasional dan internasional. Target pada tahun 2026 adalah alumni tersebar di 27 provinsi dan 3 negara, memperluas dampak STIDKI Ar Rahmah sebagai pencetak pemimpin masjid.

4.5.3 Perspektif Internal Process

3. Kemitraan Strategis untuk Pengembangan Masjid: IKT pada sasaran ini adalah jumlah kemitraan dengan masjid strategis tingkat nasional. Indikator ini mencerminkan keberhasilan STIDKI Ar Rahmah dalam menjalin kerja sama dengan masjid-masjid strategis di Indonesia. Target lima belas kemitraan pada tahun 2026 memperkuat peran masjid sebagai pusat peradaban Islam.

4.5.4 Perspektif Riset dan Inovasi

4. Peningkatan Riset dan Inovasi Kemasjidan: IKT pada sasaran ini adalah:

- a) jumlah luaran riset yang diimplementasikan di masjid: Indikator ini mengukur kontribusi riset STIDKI Ar Rahmah terhadap kebutuhan masjid-masjid mitra. Target tiga luaran pada tahun 2026 menunjukkan relevansi penelitian dengan praktik lapangan.
- b) jumlah forum ilmiah tematik kemasjidan yang diselenggarakan: Indikator ini mencerminkan komitmen institusi dalam membangun budaya akademik. Target enam forum pada tahun 2026 mendukung pengembangan diskursus keilmuan kemasjidan.

4.5.5 Perspektif Learning and Growth

5. Pengembangan SDM Berdaya Saing Global: IKT pada sasaran ini adalah jumlah SDM yang berpartisipasi dalam program internasional. Indikator ini mengukur keterlibatan SDM STIDKI Ar Rahmah dalam kegiatan internasional seperti pelatihan, pertukaran, atau penelitian. Target tiga SDM pada tahun 2026 mencerminkan upaya meningkatkan daya saing global institusi.

Gambar 4. 2 Tabel 4.2 Target IKT STIDKI Ar Rahmah 2022-2026

Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Tambahan	Baseline	2022	2023	2024	2025	2026
1. Penguatan Citra Global	1	Jumlah kegiatan promosi internasional	n/a	2	3	4	5	5
2. Pemberdayaan Alumni untuk Transformasi Masjid	2	Persebaran alumni	21 prov	22 prov	23 prov, 2 negara	24 prov 2 negara	25 prov, 3 negara	27 prov, 3 negara
3. Kemitraan Strategis untuk Pengembangan Masjid	3	Jumlah kemitraan dengan masjid strategis tingkat nasional	n/a	5	10	10	15	15
6. Peningkatan Riset & Inovasi Kemasjidan	4	Jumlah luaran riset yang diimplementasikan di masjid	n/a	2	2	3	3	3
	5	Jumlah forum ilmiah tematik kemasjidan yang diselenggarakan	n/a	2	3	4	5	6

8. Pengembangan SDM Berdaya Saing Global	6	Jumlah SDM yang berpartisipasi dalam program internasional	n/a	1	1	2	2	3
--	---	--	-----	---	---	---	---	---

4.6 Program Strategis

Untuk mencapai visi dan misi sebagai kampus pencetak imam dan manajer masjid pemimpin peradaban yang unggul di tingkat Asia Pasifik, STIDKI Ar Rahmah telah menyusun program strategis yang terintegrasi dan terukur. Program ini dirancang untuk mendukung pencapaian 13 sasaran strategis yang mencakup berbagai perspektif dalam kerangka Balanced Scorecard (BSC). Pendekatan ini memastikan setiap inisiatif strategis yang diambil STIDKI Ar Rahmah memiliki dampak yang signifikan, relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, dan terarah pada keberlanjutan jangka panjang.

Setiap program strategis dirancang berdasarkan kondisi internal, dinamika eksternal, serta kebutuhan strategis yang telah diidentifikasi melalui analisis menyeluruh. Dalam pelaksanaannya, program-program ini tidak hanya melibatkan unsur internal STIDKI Ar Rahmah, tetapi juga menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk masjid, lembaga pendidikan, dan organisasi dakwah baik di tingkat nasional maupun internasional.

Melalui penyusunan program yang sistematis dan indikator keberhasilan yang jelas, dokumen ini berfungsi sebagai panduan operasional sekaligus alat pengukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan strategi. Berikut adalah program-program strategis yang mendukung pencapaian sasaran strategis STIDKI Ar Rahmah, dimulai dari perspektif *stakeholders*.

4.6.1 Sasaran Strategis 1: Penguatan Citra Global STIDKI Ar Rahmah

Sebagai institusi yang berkomitmen mencetak pemimpin peradaban melalui masjid, penguatan citra global STIDKI Ar Rahmah menjadi langkah strategis yang fundamental. Program ini bertujuan meningkatkan visibilitas, kepercayaan, dan daya tarik STIDKI Ar Rahmah, tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga internasional.

1. **Kampanye Digital Terintegrasi:** Program ini bertujuan membangun kehadiran digital yang kuat dengan memanfaatkan media sosial sebagai platform utama. STIDKI Ar Rahmah akan mengembangkan konten kreatif yang menonjolkan keunggulan unik, seperti program tahfidz Al-Qur'an dan manajemen masjid. Melalui kampanye ini, STIDKI Ar Rahmah juga akan melibatkan alumni dan tokoh masyarakat untuk memperluas jangkauan pesan. Keberhasilan kampanye akan diukur melalui peningkatan jumlah pengikut media sosial sebesar 20% per tahun dan bertambahnya pendaftar dari luar daerah.
2. **Seminar Internasional Berbasis Daring:** Dalam rangka memperkenalkan STIDKI Ar Rahmah di kancah global, program ini dirancang untuk menyelenggarakan seminar daring dengan melibatkan mitra strategis internasional. Seminar akan mengangkat topik-topik terkini seperti manajemen masjid, wakaf produktif, dan inovasi dakwah. Keberhasilan program diukur melalui jumlah peserta internasional yang mencapai 20% dari total peserta seminar.
3. **Publikasi Prestasi Institusi dan Alumni:** Untuk meningkatkan citra institusi, STIDKI Ar Rahmah akan secara rutin mempublikasikan pencapaian mahasiswa, alumni, dan program unggulan melalui media nasional. Profil alumni inspiratif juga akan diproduksi dalam bentuk video pendek untuk disebarluaskan melalui media sosial dan website. Indikator keberhasilan mencakup publikasi minimal 12 artikel di media nasional per tahun dan peningkatan jumlah pembaca website sebesar 30%.
4. **Kolaborasi Strategis dengan Masjid dan Lembaga Global:** Program ini bertujuan membangun jejaring kolaborasi strategis dengan masjid besar dan lembaga pendidikan di tingkat nasional maupun internasional. Alumni internasional akan dioptimalkan sebagai penghubung untuk memperluas jaringan kemitraan. Indikator keberhasilan mencakup penambahan lima mitra strategis baru setiap tahun dan pelaksanaan minimal tiga program kerja sama tahunan.
5. **Brand Ambassador Alumni:** Alumni yang telah sukses akan dipilih sebagai duta STIDKI Ar Rahmah untuk mempromosikan kampus secara

langsung maupun daring. Program ini mencakup pelatihan komunikasi untuk alumni terpilih serta kampanye duta melalui media sosial dan seminar. Keberhasilan program diukur melalui peningkatan pendaftar sebesar 15% dari wilayah asal alumni duta aktif.

6. **Akreditasi dan Sertifikasi Internasional:** Sebagai langkah jangka panjang, STIDKI Ar Rahmah akan mempersiapkan akreditasi unggul nasional sebagai dasar untuk mengejar sertifikasi internasional. Upaya ini mencakup peningkatan kualitas dokumen dan proses akademik sesuai standar BAN-PT dan lembaga sertifikasi global. Indikator keberhasilan adalah pencapaian akreditasi "Unggul" dari BAN-PT pada 2026, diikuti pendaftaran sertifikasi internasional.

4.6.2 Sasaran Strategis 2: Pemberdayaan Alumni untuk Transformasi Masjid

Pemberdayaan alumni merupakan strategi utama untuk memperkuat peran masjid sebagai pusat peradaban. Program strategis ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi, jejaring, dan kontribusi alumni dalam pengelolaan masjid yang profesional dan berdampak.

1. **Program Pendampingan Alumni (Alumni Mentorship Program):** Program ini menyediakan pelatihan intensif dan pendampingan langsung bagi alumni dalam mengelola masjid atau menjalankan program pemberdayaan masyarakat. Mentor senior, baik dari dosen STIDKI Ar Rahmah maupun praktisi masjid, akan ditugaskan untuk mendukung alumni. Keberhasilan diukur melalui partisipasi 70% alumni dalam program dan laporan peningkatan kompetensi alumni.
2. **Alumni Network and Collaboration Hub:** Sebuah platform digital akan dibangun untuk memfasilitasi kolaborasi antaralumni. Fitur platform mencakup forum diskusi, peluang kerja sama, dan sumber daya manajemen masjid. Keberhasilan diukur melalui terbentuknya tiga kolaborasi alumni per tahun dan peningkatan pengguna aktif platform sebesar 40%.
3. **Pemberdayaan Alumni di Masjid Strategis:** Alumni akan ditempatkan di masjid-masjid strategis melalui program kolaborasi

yang mencakup pelatihan berkelanjutan. Indikator keberhasilan mencakup penempatan alumni di 10 masjid strategis nasional/internasional hingga tahun 2026.

4. **Program Hibah untuk Inovasi Alumni:** Program ini menyediakan pendanaan bagi alumni yang memiliki ide inovatif untuk pemberdayaan masjid. Hibah ini mencakup riset, pendidikan nonformal, atau inisiatif dakwah digital. Keberhasilan program diukur melalui pendanaan minimal 10 program inovatif hingga 2026.
5. **Alumni Development Fund:** Sistem pendanaan berkelanjutan akan dibangun melalui kontribusi wakaf alumni dan crowdfunding. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk pengembangan program alumni. Keberhasilan diukur dengan penghimpunan dana sebesar 1 miliar rupiah pada 2026.

4.6.3 Sasaran Strategis 3: Kemitraan Strategis untuk Pengembangan Masjid

Kemitraan strategis adalah kunci untuk memperluas dampak STIDKI Ar Rahmah dalam mendukung transformasi masjid. Program-program berikut dirancang untuk memperkuat kolaborasi dengan masjid-masjid strategis di berbagai tingkatan.

1. **Program Pengembangan Kapasitas Masjid Mitra:** Program ini mencakup pelatihan, konsultasi, dan forum dialog untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan masjid. Kegiatan seperti pelatihan intensif, konsultasi terpadu, dan forum kolaborasi tahunan akan dilaksanakan. Indikator keberhasilan mencakup partisipasi aktif masjid mitra dan peningkatan kualitas pengelolaan masjid.
2. **Pembangunan dan Pemanfaatan Platform Digital Kemitraan:** Sebuah platform digital akan dikembangkan untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara masjid mitra. Fitur-fitur seperti grup komunitas, portal kemitraan, dan pemetaan masjid mitra akan tersedia. Keberhasilan diukur melalui peningkatan keterlibatan masjid mitra dalam program.

3. **Hibah dan Program Sinergi Bersama Masjid:** Program hibah kecil akan diberikan kepada masjid mitra untuk mendukung inovasi dalam pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan diukur melalui pelaksanaan proyek transformasi masjid yang didukung alumni STIDKI Ar Rahmah.
4. **Ekspansi Kemitraan Internasional:** Kolaborasi dengan masjid-masjid besar di luar negeri akan diperluas melalui pengiriman imam profesional dan forum internasional. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan jumlah masjid mitra internasional dan keterlibatan dalam forum global.

4.6.4 Sasaran Strategis 4: Digitalisasi Proses Pendidikan dan Manajemen

STIDKI Ar Rahmah memahami bahwa transformasi digital adalah kebutuhan utama untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pendidikan maupun manajemen internal. Oleh karena itu, program strategis ini dirancang untuk memastikan bahwa digitalisasi menjadi bagian integral dari operasional kampus.

1. **Pengembangan Learning Management System (LMS):** Sistem pembelajaran daring akan dikembangkan untuk mendukung proses pendidikan yang lebih fleksibel dan inovatif. LMS ini akan mencakup fitur untuk manajemen kelas, pengunggahan materi, forum diskusi, dan evaluasi berbasis teknologi. Keberhasilan program diukur melalui tingkat adopsi LMS yang mencapai 60% pada tahun 2026, dengan umpan balik positif dari mahasiswa dan dosen.
2. **Digitalisasi Administrasi Akademik dan Non-Akademik:** Sistem digital akan diterapkan untuk mengelola seluruh proses administrasi, mulai dari penerimaan mahasiswa baru (PMB), manajemen keuangan, hingga pelaporan penelitian dan pengabdian masyarakat. Tujuan utama adalah meningkatkan efisiensi dan transparansi. Indikator keberhasilan mencakup penerapan sistem digital di 50% unit pada tahun 2026, serta kepuasan pengguna sebesar 85%.
3. **Portal Data Terintegrasi:** Sebuah portal data terintegrasi akan dibangun untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Portal ini akan menghubungkan berbagai sistem informasi di STIDKI Ar

Rahmah, termasuk data akademik, tahfidz, dan penelitian. Keberhasilan program diukur melalui peningkatan kecepatan akses data hingga 40% dan pengurangan kesalahan administrasi.

4. **Pelatihan Digital untuk Dosen dan Staf:** Untuk memastikan keberhasilan implementasi digitalisasi, pelatihan intensif akan diberikan kepada dosen dan staf. Pelatihan ini mencakup pengelolaan LMS, analitik data, dan manajemen berbasis teknologi. Keberhasilan diukur melalui peningkatan kompetensi staf yang tercermin dalam hasil evaluasi pelatihan dan umpan balik pengguna layanan digital.
5. **Platform Kolaborasi untuk Pengelolaan Masjid Digital** STIDKI Ar Rahmah akan mengembangkan platform berbasis digital untuk mendukung pengelolaan masjid secara profesional. Platform ini mencakup fitur untuk manajemen program masjid, pelaporan keuangan, dan komunikasi dengan jamaah. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan jumlah masjid yang menggunakan platform hingga 30% dari total masjid mitra pada tahun 2026.

4.6.5 Sasaran Strategis 5: Penguatan Kurikulum Berbasis Integrasi

Kurikulum STIDKI Ar Rahmah dirancang untuk mengintegrasikan tiga pilar utama: tahfidz Al-Qur'an, manajemen masjid, dan dakwah berbasis teknologi. Sasaran strategis ini bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum agar relevan dengan kebutuhan zaman dan mendukung pencapaian visi institusi.

1. **Revisi Kurikulum Berbasis Masukan Stakeholder:** Kurikulum akan diperbarui secara berkala berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan, termasuk alumni, mitra masjid, dan organisasi dakwah. Fokus revisi adalah pada relevansi dengan kebutuhan lapangan dan inovasi berbasis teknologi. Keberhasilan diukur melalui tingkat kepuasan stakeholder terhadap kurikulum yang mencapai 85%.
2. **Integrasi Pembelajaran dengan Penelitian dan Pengabdian:** Kurikulum akan dirancang untuk mendorong mahasiswa terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat sejak dini. Program ini mencakup penyelarasan antara pembelajaran di kelas dengan proyek

berbasis masjid. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan integrasi hingga 35% pada tahun 2026.

3. **Penyediaan Modul Dakwah dan Manajemen Digital:** Modul khusus akan disediakan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi dakwah digital dan manajemen berbasis teknologi. Modul ini akan diuji coba di beberapa masjid mitra sebelum diterapkan secara luas. Keberhasilan diukur melalui umpan balik positif dari pengguna modul dan jumlah lulusan yang mengaplikasikan keterampilan tersebut.
4. **Penguatan Kompetensi Tahfidz Berbasis Capaian Mutqin:** Metode tahfidz mutqin akan diterapkan untuk memastikan mahasiswa tidak hanya hafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan dapat mengamalkannya. Keberhasilan program diukur melalui peningkatan persentase lulusan mutqin hingga 20% dan penerima sanad hingga 10% pada tahun 2026.
5. **Kolaborasi Kurikulum dengan Masjid Mitra:** Kurikulum akan disesuaikan untuk mendukung kebutuhan masjid mitra, terutama dalam manajemen, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat. Program ini akan melibatkan masjid sebagai laboratorium pembelajaran. Indikator keberhasilan mencakup jumlah masjid mitra yang berkontribusi dalam pengembangan kurikulum dan tingkat relevansi kurikulum yang diakui oleh mitra.

4.6.6 Sasaran Strategis 6: Peningkatan Riset dan Inovasi Kemasjidan

STIDKI Ar Rahmah berkomitmen menjadi pusat riset unggulan dalam bidang kemasjidan, dengan fokus pada inovasi dalam pengelolaan masjid dan pemberdayaan masyarakat. Sasaran ini mendorong produktivitas penelitian yang relevan dengan kebutuhan global.

1. **Program Hibah Penelitian Kemasjidan:** Hibah penelitian akan diberikan kepada dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan solusi inovatif dalam manajemen masjid dan dakwah berbasis teknologi. Keberhasilan diukur melalui peningkatan jumlah penelitian hingga 12 pada tahun 2026.

2. **Publikasi dan Peningkatan Kualitas Jurnal STIDKI Ar Rahmah:** Jurnal akademik STIDKI Ar Rahmah akan ditingkatkan kualitasnya untuk menjadi jurnal bereputasi nasional dan internasional. Keberhasilan diukur melalui peningkatan jumlah publikasi di jurnal bereputasi hingga 14 artikel per tahun, dengan minimal satu artikel internasional.
3. **Pengembangan Buku Ber-ISBN:** Buku ajar dan monograf yang relevan dengan bidang kemasjidan akan disusun untuk mendukung pembelajaran dan pengabdian. Indikator keberhasilan mencakup penerbitan minimal tujuh buku ber-ISBN hingga tahun 2026.
4. **Kolaborasi Penelitian dengan Mitra Strategis:** STIDKI Ar Rahmah akan bekerja sama dengan masjid besar, lembaga dakwah, dan universitas internasional untuk meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian. Keberhasilan diukur melalui peningkatan jumlah penelitian yang dibiayai mitra eksternal hingga dua penelitian per tahun.
5. **Workshop dan Pelatihan Riset Kemasjidan:** Workshop akan diadakan secara berkala untuk meningkatkan kapasitas riset dosen dan mahasiswa. Keberhasilan program diukur melalui jumlah peserta pelatihan dan penerimaan hibah penelitian yang meningkat.

4.6.7 Sasaran Strategis 7: Pengembangan Program Pengabdian Berbasis Masjid

Pengabdian masyarakat berbasis masjid merupakan wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ingin dioptimalkan oleh STIDKI Ar Rahmah. Sasaran strategis ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan dampak program pengabdian melalui pendekatan inovatif dan kolaboratif.

1. **Pengembangan Model Pengabdian Masjid Holistik:** STIDKI Ar Rahmah akan merancang model pengabdian berbasis masjid yang mencakup pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan ekonomi. Model ini akan diuji coba di masjid-masjid mitra untuk memastikan efektivitas dan relevansinya. Keberhasilan diukur melalui jumlah masjid mitra yang mengadopsi model tersebut, dengan target tujuh masjid pada tahun 2026.

2. **Hibah Inovasi Pengabdian Berbasis Masjid:** Hibah inovasi akan diberikan kepada dosen dan mahasiswa untuk menciptakan program pengabdian berbasis masjid yang relevan dan berdampak luas. Program ini mencakup inisiatif seperti pendidikan nonformal, layanan kesehatan, atau pelatihan keterampilan berbasis masjid. Indikator keberhasilan mencakup lima program inovatif yang didanai setiap tahun dan laporan dampak yang terukur.
3. **Kemitraan Pengabdian dengan Organisasi Masjid Nasional:** STIDKI Ar Rahmah akan menjalin kemitraan dengan organisasi masjid nasional, seperti Dewan Masjid Indonesia, untuk memperluas cakupan pengabdian. Kerja sama ini akan mencakup pelatihan takmir, pendampingan program, dan kolaborasi riset. Keberhasilan diukur melalui jumlah kemitraan yang dibangun dan peningkatan skala dampak program.
4. **Pemetaan dan Penguatan Masjid Prioritas:** STIDKI Ar Rahmah akan mengidentifikasi masjid-masjid prioritas yang memerlukan intervensi strategis. Masjid prioritas ini akan menerima pendampingan intensif dari dosen dan mahasiswa untuk memperbaiki pengelolaan dan memberdayakan jamaahnya. Indikator keberhasilan mencakup minimal 10 masjid prioritas yang didampingi hingga tahun 2026.
5. **Publikasi Modul dan Produk Inovasi Pengabdian:** Produk-produk inovasi pengabdian, seperti modul pelatihan takmir atau teknologi sederhana untuk masjid, akan dipublikasikan secara luas. Keberhasilan diukur melalui jumlah produk inovasi yang dihasilkan, dengan target lima produk pada tahun 2026, serta tingkat adopsinya di masjid-masjid mitra.

4.6.8 Sasaran Strategis 8: Pengembangan SDM Berdaya Saing Global

SDM yang berkualitas dan berdaya saing global adalah fondasi utama bagi keberhasilan STIDKI Ar Rahmah. Sasaran strategis ini berfokus pada pengembangan kompetensi dosen, staf, dan mahasiswa untuk menghadapi tantangan global.

1. **Program Pelatihan dan Sertifikasi Internasional untuk Dosen:** Dosen akan didorong untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi internasional yang relevan dengan bidang kemasjidan, manajemen, dan dakwah. Keberhasilan diukur melalui peningkatan jumlah dosen yang bersertifikasi internasional dan diakui secara profesional.
2. **Studi Lanjut dan Peningkatan Kualifikasi Akademik:** STIDKI Ar Rahmah akan mendukung dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 dan mencapai jabatan akademik yang lebih tinggi. Program ini akan difasilitasi melalui beasiswa internal dan eksternal. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan jumlah dosen S3 hingga 57% dan dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala hingga 14% pada tahun 2026.
3. **Peningkatan Kompetensi melalui Musyrif Bersanad:** Untuk menjaga keunggulan kompetensi tahfidz, STIDKI Ar Rahmah akan memastikan musyrif memiliki sanad resmi. Program ini akan didukung pelatihan intensif dan sertifikasi tahfidz. Keberhasilan diukur melalui peningkatan jumlah musyrif bersanad hingga 30% pada tahun 2026.
4. **Program Pertukaran Mahasiswa dan Dosen Internasional:** Program pertukaran akan dirancang untuk memberikan pengalaman global bagi mahasiswa dan dosen. Program ini melibatkan kerja sama dengan masjid dan lembaga pendidikan di luar negeri. Keberhasilan diukur melalui jumlah peserta program pertukaran, dengan target minimal lima dosen dan mahasiswa per tahun.
5. **Workshop dan Pengembangan Kompetensi Nonteknis:** Untuk membangun SDM yang holistik, STIDKI Ar Rahmah akan mengadakan workshop tentang soft skills, seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, dan manajemen konflik. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan kompetensi peserta yang diukur melalui evaluasi pasca-pelatihan.

4.6.9 Sasaran Strategis 9: Implementasi Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik

Tata kelola yang baik menjadi landasan penting bagi keberlanjutan STIDKI Ar Rahmah. Sasaran strategis ini menekankan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan institusi.

1. **Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI):** Sistem mutu internal akan diperkuat untuk memastikan seluruh proses akademik dan non-akademik berjalan sesuai standar. Program ini mencakup pelatihan SPMI dan audit mutu internal secara berkala. Keberhasilan diukur melalui tingkat kepatuhan unit terhadap SPMI yang mencapai 80% pada tahun 2026.
2. **Audit Laporan Keuangan yang Transparan:** Laporan keuangan akan diaudit secara berkala untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Targetnya adalah mencapai opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) setiap tahun. Keberhasilan diukur melalui tingkat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan keuangan STIDKI Ar Rahmah.
3. **Pengembangan Sistem Informasi Manajemen:** Sistem informasi manajemen akan diperkuat untuk mendukung tata kelola yang lebih efisien. Sistem ini mencakup modul untuk perencanaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja. Keberhasilan diukur melalui pengurangan waktu pemrosesan administrasi hingga 40%.
4. **Integrasi dan Harmonisasi Proses Bisnis:** Seluruh proses bisnis di STIDKI Ar Rahmah akan diintegrasikan untuk memastikan sinkronisasi antarunit. Indikator keberhasilan mencakup pengurangan duplikasi pekerjaan hingga 30% dan peningkatan efisiensi operasional.

4.6.10 Sasaran Strategis 10: Peningkatan Budaya Riset dan Inovasi

Budaya riset dan inovasi menjadi elemen penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi nyata STIDKI Ar Rahmah dalam memperkuat manajemen masjid dan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid. Sasaran strategis ini dirancang untuk menumbuhkan semangat penelitian dan inovasi di kalangan dosen, mahasiswa, serta sivitas akademika.

1. **Peningkatan Literasi Riset Melalui Pelatihan dan Workshop:** Untuk mendorong budaya riset, STIDKI Ar Rahmah akan menyelenggarakan pelatihan dan workshop rutin yang fokus pada metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan penerbitan di jurnal bereputasi. Keberhasilan diukur melalui jumlah peserta pelatihan dan peningkatan publikasi ilmiah, dengan target dua kegiatan pelatihan setiap tahun.
2. **Hibah Penelitian untuk Dosen dan Mahasiswa:** Hibah penelitian internal akan disediakan untuk mendukung proyek riset yang berfokus pada inovasi kemasjidan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan diukur melalui jumlah penerima hibah penelitian, dengan target tujuh hibah internal setiap tahun dan peningkatan jumlah penelitian eksternal yang didanai mitra hingga empat hibah pada 2026.

4.6.11 Sasaran Strategis 11: Penguatan Ekosistem Wakaf Produktif

Sebagai institusi berbasis wakaf, STIDKI Ar Rahmah berkomitmen mengoptimalkan wakaf produktif untuk mendukung keberlanjutan finansial dan operasional institusi. Sasaran ini mencakup pengembangan unit usaha berbasis wakaf dan diversifikasi pendanaan berbasis teknologi.

1. **Pengembangan Unit Usaha Berbasis Wakaf Produktif:** STIDKI Ar Rahmah akan mengelola wakaf produktif dengan mendirikan unit usaha yang berorientasi pada keberlanjutan finansial, seperti properti, agribisnis, atau usaha lain yang relevan. Keberhasilan diukur melalui jumlah unit usaha yang didirikan, dengan target tiga unit usaha berbasis wakaf pada 2026.
2. **Digitalisasi Pengelolaan Wakaf:** Teknologi digital akan digunakan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan wakaf, termasuk melalui platform crowdfunding digital. Keberhasilan diukur melalui persentase pendapatan operasional yang berasal dari wakaf produktif, dengan target 15% pada 2026.
3. **Kemitraan dengan Lembaga Filantropi:** STIDKI Ar Rahmah akan menjalin kerja sama dengan lembaga filantropi nasional dan internasional untuk memperluas skala dampak wakaf produktif.

Keberhasilan diukur melalui peningkatan kontribusi mitra dalam pendanaan wakaf, dengan target dua mitra baru setiap tahun.

4. **Peningkatan Literasi Wakaf bagi Sivitas Akademika:** Literasi wakaf akan ditingkatkan melalui pelatihan, seminar, dan program edukasi untuk mahasiswa, dosen, dan staf. Indikator keberhasilan mencakup jumlah peserta pelatihan wakaf, dengan target minimal 200 peserta pada tahun 2026.

4.6.12 Sasaran Strategis 12: Diversifikasi Sumber Pendanaan Mandiri

STIDKI Ar Rahmah menyadari pentingnya diversifikasi sumber pendanaan untuk menjamin keberlanjutan institusi. Sasaran ini dirancang untuk memanfaatkan peluang pendanaan dari unit usaha mandiri, crowdfunding, dan kemitraan strategis.

1. **Pengembangan Unit Usaha Mandiri:** STIDKI Ar Rahmah akan mendirikan unit usaha mandiri berbasis kebutuhan lokal, seperti layanan katering, pelatihan, atau pengelolaan acara. Keberhasilan diukur melalui persentase pendapatan operasional dari unit usaha, dengan target 20% pada 2026.
2. **Optimalisasi Crowdfunding Digital:** Platform crowdfunding akan dimanfaatkan untuk menarik dukungan publik terhadap program-program strategis STIDKI Ar Rahmah. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan kontribusi crowdfunding hingga 10% dari total pendapatan operasional pada 2026.
3. **Kemitraan dengan Sektor Swasta:** STIDKI Ar Rahmah akan menjalin kemitraan dengan perusahaan dan lembaga swasta untuk mendukung program-program institusi, khususnya yang berbasis pemberdayaan masjid. Keberhasilan diukur melalui jumlah mitra baru, dengan target tiga mitra per tahun.

4.6.13 Sasaran Strategis 13: Peningkatan Efisiensi Keuangan

Efisiensi keuangan menjadi landasan penting untuk memastikan alokasi sumber daya secara optimal. Sasaran ini berfokus pada transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan berbasis data.

1. **Pengendalian Anggaran Berbasis Data:** Proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran akan menggunakan pendekatan berbasis data untuk memastikan alokasi yang sesuai dengan prioritas strategis. Indikator keberhasilan mencakup tingkat kesesuaian anggaran yang mencapai 85% pada 2026.
2. **Peningkatan Kompetensi Tim Keuangan:** Tim keuangan STIDKI Ar Rahmah akan mendapatkan pelatihan tentang manajemen keuangan modern untuk meningkatkan kapasitas mereka. Keberhasilan diukur melalui evaluasi kinerja tahunan yang menunjukkan peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rencana Strategis (Renstra) STIDKI Ar Rahmah 2022-2026 dirancang untuk menjadi panduan strategis dalam mewujudkan visi besar institusi: mencetak imam dan manajer masjid yang mampu memimpin peradaban di tingkat Asia Pasifik. Dokumen ini merangkum arah pengembangan institusi melalui pendekatan terintegrasi yang mencakup empat perspektif Balanced Scorecard (Stakeholders, Internal Process, Learning and Growth, dan Financial).

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, berbagai sasaran strategis telah dirumuskan, disertai program-program konkret yang mendukung implementasinya. Dari penguatan citra global hingga diversifikasi sumber pendanaan mandiri, setiap program dirancang untuk menjawab tantangan internal maupun eksternal yang dihadapi STIDKI Ar Rahmah, sekaligus memanfaatkan peluang strategis yang ada.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai inti KHIDMAH (Kolaboratif, Humanis, Integritas, Dedikatif, Moderat, Adaptif, dan Harmonis), seluruh sivitas akademika STIDKI Ar Rahmah diharapkan dapat berkontribusi aktif dalam mencapai target Renstra ini. Dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, juga menjadi kunci keberhasilan implementasi program strategis yang telah dirumuskan.

5.2 Rekomendasi

Untuk memastikan keberhasilan Renstra STIDKI Ar Rahmah 2022-2026, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu menjadi perhatian:

1. **Penguatan Komitmen Internal:** Implementasi Renstra memerlukan komitmen yang kuat dari seluruh sivitas akademika, termasuk pimpinan, dosen, mahasiswa, dan staf. Sosialisasi secara berkala dan penguatan budaya kerja yang berorientasi pada visi dan misi institusi perlu terus dilakukan.

2. **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:** Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama (IKU) harus dilakukan. Proses ini tidak hanya memastikan keselarasan antara rencana dan implementasi, tetapi juga memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi jika diperlukan.
3. **Penguatan Kolaborasi Eksternal:** Dalam menghadapi tantangan global, STIDKI Ar Rahmah perlu memperluas jejaring kerjasama dengan mitra lokal, nasional, dan internasional. Kolaborasi strategis dengan lembaga pendidikan, organisasi dakwah, dan sektor swasta akan memperkuat kapasitas institusi dalam menjalankan program-programnya.
4. **Pemanfaatan Teknologi Digital:** Mengingat era digitalisasi yang semakin berkembang, STIDKI Ar Rahmah harus memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen institusi, pembelajaran, dan interaksi dengan pemangku kepentingan.
5. **Penguatan Pendanaan Berkelanjutan:** Diversifikasi sumber pendanaan, termasuk melalui wakaf produktif, crowdfunding, dan unit usaha mandiri, perlu terus diperkuat untuk memastikan keberlanjutan operasional dan pengembangan institusi.

5.3 Harapan

Melalui Renstra ini, STIDKI Ar Rahmah diharapkan mampu terus memberikan kontribusi nyata dalam membangun masjid sebagai pusat peradaban Islam, baik di tingkat nasional maupun internasional. Renstra ini juga diharapkan menjadi acuan yang solid bagi seluruh pemangku kepentingan dalam memahami arah strategis STIDKI Ar Rahmah dan mendukung implementasinya.

Dengan semangat kolaborasi, dedikasi, dan adaptasi terhadap perubahan zaman, STIDKI Ar Rahmah siap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Semoga Allah SWT meridhai setiap langkah yang diambil dalam mewujudkan visi besar ini.